

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap waktu di setiap belahan dunia. Pergerakan kemajuan teknologi merupakan suatu tuntutan yang secara otomatis harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan bagi setiap orang. Untuk dapat bersaing dan berperan dalam kondisi dunia sekarang ini, pendidikan menjadi syarat mutlak. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu syarat untuk terjun dalam dunia kerja. Pada saat ini akuntansi adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Program studi Akuntansi menjadi program studi favorit diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, salah satunya Universitas Islam Sumatera Utara. Jurusan Akuntansi Program S1 di UISU merupakan salah satu program studi unggulan. Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat banyak terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa untuk memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Kuliah di suatu universitas bukan lagi dengan tujuan utama mencari ilmu, tapi ada motif lain yang kelak setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan yang layak (Martini, 2011). Dalam keinginan mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi program S1 faktor minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan program studi akuntansi. Minat berasal dari dalam setiap individu itu sendiri yang merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek,

suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitannya dengan dirinya. Universitas Islam Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari 9 fakultas. Program studi akuntansi merupakan program studi yang paling banyak diminati. Menurut data yang dihimpun dari program studi Akuntansi Program S1 didapatkan hasil bahwa dari tahun ketahun terjadi peningkatan mahasiswa yang berminat dalam program studi akuntansi. Peningkatan mahasiswa yang memilih program studi akuntansi program S1 tidak hanya berasal dari konsentrasi ilmu sosial namun juga berasal dari ilmu alam. Agar program studi akuntansi ini memiliki kualitas lulusan yang baik serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, maka dibutuhkan input yang memiliki kualitas baik pula. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan mahasiswa-mahasiswi yang benar-benar memiliki minat dan bakat serta ketertarikan pada program studi akuntansi juga. Hal tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada mahasiswa-mahasiswi dalam memilih sebuah program studi.

Konsep *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika individu memiliki keinginan ataupun rencana untuk melakukannya. Semakin kuat keinginan tersebut, maka akan semakin kuat minat tersebut untuk menampilkan suatu perilaku (Nisa, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mehboob, 2012) menjelaskan bahwa “Faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi antara lain faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, lokasi, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua”.

Salah satu faktornya adalah aspirasi. Aspirasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi Akuntansi. Aspirasi sebagai harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang. Aspirasi yang baik tentang pendidikan akan mendorong seseorang untuk lebih berusaha keras dalam mewujudkan aspirasinya. Seseorang yang memiliki aspirasi yang positif maka kemungkinan akan mencapai kesuksesan yang lebih besar jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki aspirasi yang negatif. Dalam hal ini aspirasi sebagai suatu dorongan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan (Kusuma, 2016).

Teori *Herzberg* (Teori Dua Faktor) dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivational adalah hal – hal yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor- faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.

Goal Setting Theory (Teori penetapan tujuan) adalah Penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni : tujuan yang mengarahkan perhatian, tujuan yang mengatur upaya, tujuan untuk meningkatkan persistensi dan tujuan untuk menunjang strategi dan rencana kegiatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusuma, 2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi. Sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Puja Rizqy Ramadhan (2019)

menemukan bahwa aspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi.

Faktor kedua adalah biaya yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi yang ada di perguruan tinggi. Biaya merupakan salah satu komponen yang membentuk *image*. Biaya yang tinggi tanpa ditunjang kualitas perguruan tinggi yang bagus akan menimbulkan *image* yang buruk. Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga.

Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1) sangat besar.

Masalah yang kedua adalah banyak masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan sehingga tidak begitu peduli atau memperhatikan pentingnya pendidikan bagi sang buah hatinya, sehingga membuat anak putus sekolah, anak tersebut hanya mendapat pendidikan sampai pada jenjang sekolah menengah keatas dan jenjang perguruan tinggi.

Teori *Victor H.Vroom* (Teori Harapan) Motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Hal tersebut tentu menjadi faktor terbesar yang menjadi penghalang atau penghambat minat seseorang untuk memilih program studi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, biaya merupakan pengeluaran dalam penyelenggaraan pendidikan baik berupa uang maupun barang untuk terlaksananya kegiatan pendidikan (Kusuma, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizqi 'Amaliya (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi. Begitu pula sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2016) bahwa biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi.

Faktor ketiga adalah bimbingan karir yang merupakan salah satu kegiatan bimbingan yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi. Bimbingan karir diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan secara umum untuk membantu mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi sesuai minat, kemampuan dirinya, sehingga nanti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang di inginkan. Hal ini, bimbingan karir sangat penting dalam memahami kemampuan yang ada pada diri seseorang, memberikan pemahaman diri terkait program studi apa yang tepat ketika melanjutkan pendidikan (Kusuma, 2016).

Mahasiswa masih mengalami keraguan dalam memilih jurusannya dan menentukan karirnya. Siswa merasa kurang informasi tentang karir yang dapat mereka pilih, walaupun diberikan jam bimbingan karir (BK) tetapi belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, jam bimbingan karir masih sering terlihat

kosong tanpa kegiatan apapun. Kegiatan layanan bimbingan karir belum terprogram dengan baik dan hanya saat-saat tertentu saja layanan tersebut diberikan.

Teori kaitan imbalan dengan prestasi Motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Secara sederhana dapat digambarkan bahwa apabila SDM dapat diberdayakan dengan optimal, maka motivasi untuk berprestasi dalam pekerjaan yang diembannya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada hubungan kausalitas saling mempengaruhi antara motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM.

Teori Keadilan adalah Teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghasilkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dana Sulistiana (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karir terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandari, 2013) menemukan bahwa bimbingan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi.

Faktor keempat adalah pola asuh orang tua juga dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Pada dasarnya, semua orang tua menghendaki anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas, baik dan terampil. Jika orang tua menerapkan pola asuh secara efektif, anak akan tumbuh dengan baik dan mengalami perubahan yang positif sesuai dengan yang diharapkan. Orang tua ikut berperan dalam menentukan arah

pemilihan karir pada anak remajanya, walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan karir selanjutnya sangat tergantung pada kecakapan dan keprofesionalan pada anak yang menjalaninya (Kusuma & Wijayana, 2016).

Masih banyak siswa SMA tidak memahami kemana mereka sebaiknya menempuh pendidikan lanjut. Dalam keadaan terdesak seperti ini, remaja mengambil keputusan untuk memilih jurusan dipengaruhi orang tua dan teman, dimana saran tersebut bersifat subyektif.

Menurut *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen, perilaku manusia dipengaruhi oleh minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan. Kegiatan yang dilakukan itulah yang disebut perilaku. Maka perilaku merupakan minat yang telah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang nampak. Teori tindakan beralasan menguraikan bahwa minat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif.

Teori Kebutuhan Berprestasi dengan motivasi berbeda – beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan yang melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Inne Erlinda Pajriati (2018) bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu (Kusuma, 2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di universitas negeri semarang.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menganalisis 4 faktor tersebut yang diperkirakan memiliki pengaruh atau hubungan dengan minat dalam memilih program studi akuntansi (Y) yaitu : aspirasi (X_1), biaya pendidikan (X_2), bimbingan karir (X_3) dan pola asuh orangtua (X_4).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengambil Program Studi Akuntansi Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah, antara lain:

1. Masih kurangnya minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi
2. Banyaknya lowongan pekerjaan yang membutuhkan mahasiswa lulusan akuntansi
3. Masih banyaknya ke ikut peranan orang tua dalam memilih program studi yang tidak sesuai dengan keinginan anak tersebut
4. Besarnya penghalang atau penghambat biaya pendidikan dalam memilih program studi akuntansi
5. Tidak adanya keinginan mahasiswa mengambil program studi akuntansi dalam mengapai cita-citanya tersebut
6. Rendahnya kualitas pendidikan di indonesia

7. Rendahnya kualitas guru sebagai tenaga pendidikan yang dimiliki di indonesia
8. Siswa lulusan SMA sederajat memilih jurusan di perguruan tinggi tidak sesuai penjurusannya di SMA

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih fokus. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu aspirasi, biaya, bimbingan karir, dan pola asuh orang tua dalam mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aspirasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan
2. Apakah biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan
3. Apakah bimbingan karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam Swasta di kota medan
4. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan

5. Apakah aspirasi, biaya, bimbingan karir, dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh aspirasi terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan.
4. Untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota medan.
5. Untuk menganalisis pengaruh aspirasi, biaya, bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi pada universitas islam swasta di kota

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan nilai dan dampak positif secara teoritis maupun secara praktis yang berkaitan dengan pembentukan minat mahasiswa memilih program studi akuntansi. Manfaat

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Peneliti, Program Studi Akuntansi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

1. Manfaat bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang karakter mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi.

2. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi

Adapun manfaat penelitian bagi program studi akuntansi adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada program studi akuntansi untuk melakukan pemetaan minat mahasiswa dalam pengambilan program studi akuntansi.
- b. Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar mengerti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi.

3. Manfaat bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Adapun manfaat penelitian bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan berkaitan dengan minat mahasiswa mengambil program studi akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program studi.